

Tahap 1 menentukan outcome

Cara menentukan outcome

- a Mandat/Tugas dan Fungsi
- b Permasalahan yang dihadapi
- c Ekspektasi atau harapan masyarakat dan stake holder

Masyarakat mengekspektasi peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

Trik menentukan outcome

- 1 Outcome harus dirumuskan dengan kesepakatan bersama
- 2 Outcome instansi harus menggambarkan hasil yang strategis
- 3 Outcome tidak harus ketiga faktor pembentuk diatas , namun umumnya bisa saling terkait
- 4 Jika outcome strategis bukan final outcome atau intermediate outcome maka instansi harus melihat kembali kebenaran dari kinerja outcome tersebut



Tahap 1 Menentukan outcome Dinas Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas

Tahap 2

identifikasi CSF yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja

Trik menentukan CSF

- 1 CSF menggambarkan isu faktual
- 2 CSF menggambarkan kebutuhan mencapai kinerja dimasa mendatang
- 3 CSF mempertimbang perubahan lingkungan
- 4 Pastikan CSF adalah sebab atau cara dan outcome adalah akibat atau hasil

	CSF PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN YANG BERKUALITAS	Kondisi yang diperlukan
1	Rendahnya aksesibilitas masyarakat terhadap moda transportasi	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap moda transportasi
2	Rendahnya keselamatan transportasi	Meningkatnya keselamatan transportasi
3	Rendahnya konektivitas jalan	Meningkatnya konektivitas jalan

Tahap 3

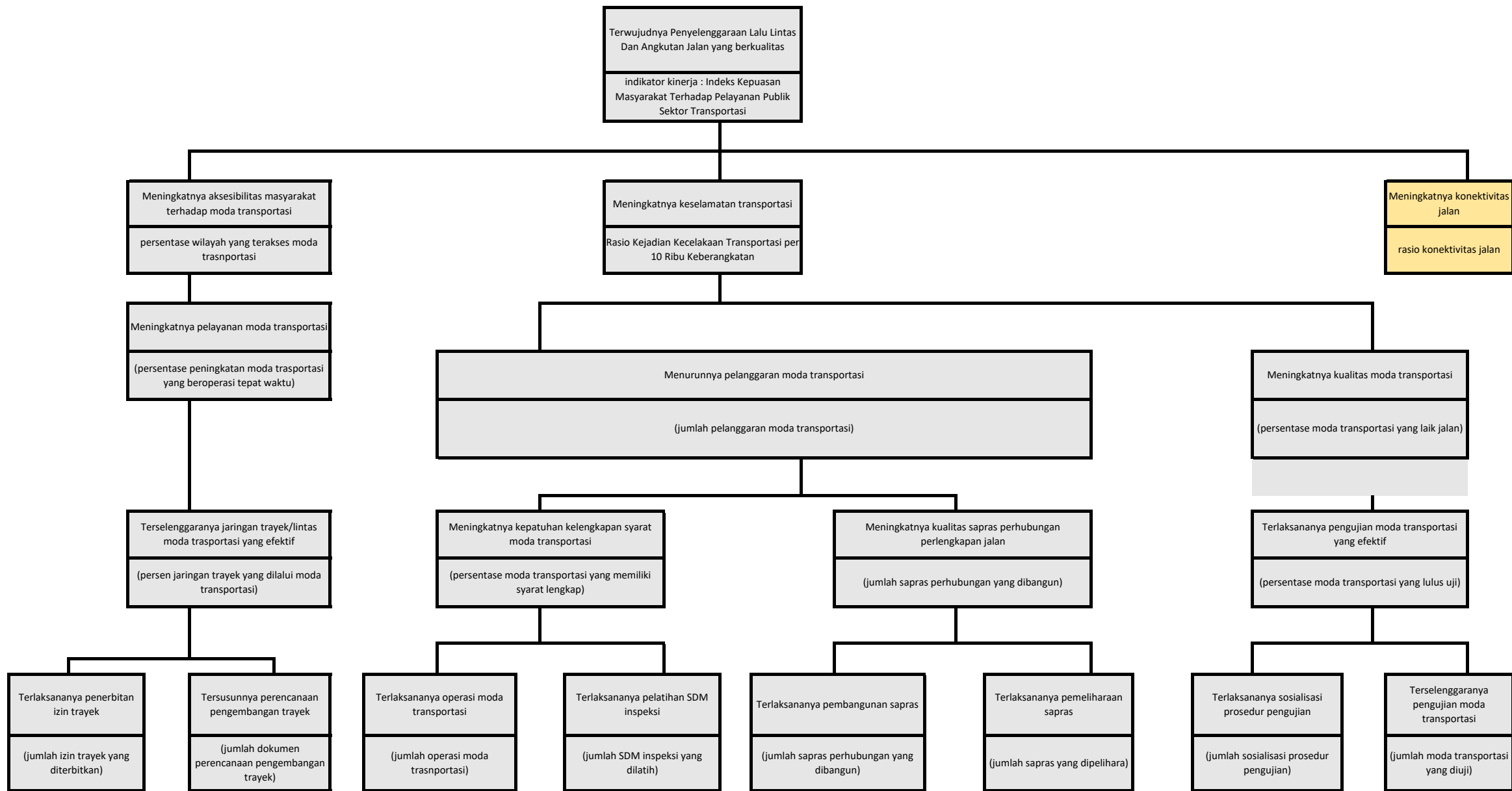
Uraikan CSF ke kondisi antara sampai kondisi paling teknis atau operasional

- 1 trik menguraikan kondisi antara sampai ke kondisi operasional (sebagai bahan menyusun pohon kinerja)
- 2 jangan kaitkan dulu dengan komponen perencanaan
- 3 jangan kaitkan dulu dengan sotk eksisting
- 4 jangan kaitkan dulu dengan nama program atau kegiatan
- 5 jangan kaitkan dulu dengan anggaran
- 6 identifikasi adanya crosscutting dengan organisasi lain
- 7 jangan redundansi atau kondisi dituangkan berulang kali
- 8 cek lagi siapa tahu alpa menentukan kondisi anantara yang urgen
- 9 eliminasi variabel yg tidak memiliki pengaruh besar

CSF yang sudah dirubah ke bahasa kondisi pada tahap 2	Kondisi yang diperlukan (kondisi antara sampai kondisi paling operasional)	Keterangan
Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap moda transportasi	Meningkatnya pelayanan moda transportasi	kondisi antara utama
	Terselenggaranya jaringan trayek/lintas moda transportasi yang efektif	kondisi antara
	Terlaksananya penerbitan izin trayek	kondisi operasional
	Tersusunnya perencanaan pengembangan trayek	kondisi operasional
Meningkatnya keselamatan transportasi	Menurunnya pelanggaran moda transportasi	kondisi antara utama
	Meningkatnya kepatuhan kelengkapan syarat moda transportasi	kondisi antara
	Terlaksananya operasi moda transportasi	kondisi operasional
	Terlaksananya pelatihan SDM inspeksi	kondisi operasional
	Meningkatnya kualitas sapsras perhubungan perlengkapan jalan	kondisi antara
	Terlaksananya pembangunan sapsras	kondisi operasional
	Terlaksananya pemeliharaan sapsras	kondisi operasional
	Meningkatnya kualitas moda transportasi	kondisi antara utama
	Terlaksananya pengujian moda transportasi yang efektif	kondisi antara
	Terlaksananya sosialisasi prosedur pengujian	kondisi operasional
	Terselenggaranya pengujian moda transportasi	kondisi operasional
Meningkatnya konektivitas jalan	CROSCUTTING DISPUPRPERKIM	

Tahap 4 merumuskan indikator kinerja

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan
Tahap 1	Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	kinerja strategis skpd
Tahap 2	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap moda transportasi	persentase wilayah yang terakses moda transportasi	kinerja strategis
Tahap 3	Meningkatnya pelayanan moda transportasi	(persentase peningkatan moda transportasi yang beroperasi tepat waktu)	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Terselenggaranya jaringan trayek/lintas moda transportasi yang efektif	(persen jaringan trayek yang dilalui moda transportasi)	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya penerbitan izin trayek	(jumlah izin trayek yang diterbitkan)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersusunnya perencanaan pengembangan trayek	(jumlah dokumen perencanaan pengembangan trayek)	kinerja operasional
tahap 2	Meningkatnya keselamatan transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	kinerja strategis skpd
Tahap 3	Menurunnya pelanggaran moda transportasi	(jumlah pelanggaran moda transportasi)	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Meningkatnya kepatuhan kelengkapan syarat moda transportasi	(persentase moda transportasi yang memiliki syarat lengkap)	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya operasi moda transportasi	(jumlah operasi moda transportasi)	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya pelatihan SDM inspeksi	(jumlah SDM inspeksi yang dilatih)	kinerja operasional
Tahap 3	Meningkatnya kualitas sapsras perhubungan perlengkapan jalan	(persentase jalan yang dilengkapi sarana prasarana perhubungan sesuai Standar)	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya pembangunan sapsras	(jumlah sapsras perhubungan yang dibangun)	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya pemeliharaan sapsras	(jumlah sapsras yang dipelihara)	kinerja operasional
Tahap 3	Meningkatnya kualitas moda transportasi	(persentase moda transportasi yang laik jalan)	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Terlaksananya pengujian moda transportasi yang efektif	(persentase moda transportasi yang lulus uji)	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya sosialisasi prosedur pengujian	(jumlah sosialisasi prosedur pengujian)	kinerja operasional
Tahap 3	Terselenggaranya pengujian moda transportasi	(jumlah moda transportasi yang diuji)	kinerja operasional
Tahap 2	Meningkatnya konektivitas jalan	rasio konektivitas jalan	CRIOSCUTTING



Crosscuttin

Tahap 5 menerjemahkan pohon kinerja ke komponen perencanaan dan kinerja jabatan

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan	
Tahap 1	Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	kinerja strategis skpd	Tujuan SKPD
Tahap 2	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap moda transportasi	persentase wilayah yang terakses moda transportasi	kinerja strategis	sasaran pertama SKPD
Tahap 3	Meningkatnya pelayanan moda transportasi	(persentase peningkatan moda transportasi yang beroperasi tepat waktu)	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program
Tahap 3	Terselenggaranya jaringan trayek/lintas moda transportasi yang efektif	(persen jaringan trayek yang dilalui moda transportasi)	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan
Tahap 3	Terlaksananya penerbitan izin trayek	(jumlah izin trayek yang diterbitkan)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
Tahap 3	Tersusunnya perencanaan pengembangan trayek	(jumlah dokumen perencanaan pengembangan trayek)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
tahap 2	Meningkatnya keselamatan transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan	kinerja strategis skpd	Sasaran kedua SKPD
Tahap 3	Menurunnya pelanggaran moda transportasi	(jumlah pelanggaran moda transportasi)	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program
Tahap 3	Meningkatnya kepatuhan kelengkapan syarat moda transportasi	(persentase moda transportasi yang memiliki syarat lengkap)	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan
Tahap 3	Terlaksananya operasi moda transportasi	(jumlah operasi moda transportasi)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
Tahap 3	Terlaksananya pelatihan SDM inspeksi	(jumlah SDM inspeksi yang dilatih)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
Tahap 3	Meningkatnya kualitas sapsras perhubungan perlengkapan jalan	(persentase jalan yang dilengkapi sarana prasarana perhubungan sesuai Standar)	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan
Tahap 3	Terlaksananya pembangunan sapsras	(jumlah sapsras perhubungan yang dibangun)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
Tahap 3	Terlaksananya pemeliharaan sapsras	(jumlah sapsras yang dipelihara)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
Tahap 3	Meningkatnya kualitas moda transportasi	(persentase moda transportasi yang laik jalan)	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program
Tahap 3	Terlaksananya pengujian moda transportasi yang efektif	(persentase moda transportasi yang lulus uji)	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan
Tahap 3	Terlaksananya sosialisasi prosedur pengujian	(jumlah sosialisasi prosedur pengujian)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
Tahap 3	Terselenggaranya pengujian moda transportasi	(jumlah moda transportasi yang diuji)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan
Tahap 2	Meningkatnya konektivitas jalan	rasio konektivitas jalan	CROSSCUTTING	

PK JPT
PK Jabatan Administrator
PK /SKP JF
PK/SKP JF
PK /SKP JF
PK JPT
PK Jabatan Administrator
PK/SKP JF
PK/SKP JF
PK /SKP JF
PK /SKP JF
PK /SKP JF
PK /SKP JF
PK /SKP JF
PK /SKP JF
PK /SKP JF
PK Jabatan Administrator
PK /SKP JF
PK /SKP JF
PK /SKP JF

TUJUAN SKPD

SASARAN SKPD

SASARAN PROGRAM

SASARAN KEGIATAN

SASARAN SUB KEG

Terwujudnya Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yang berkualitas
Indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi

TUJUAN SKPD

crosscutting

Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap moda transportasi
persentase wilayah yang terakses moda transportasi

Meningkatnya keselamatan transportasi
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 10 Ribu Keberangkatan

PK /SKP JPT

Meningkatnya konektivitas jalan
rasio konektivitas jalan

Meningkatnya Pelayanan Moda Transportasi
(PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN)
(Persentase peningkatan moda transportasi yang beroperasi tepat waktu)

Menurunnya pelanggaran moda transportasi
(PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN)
(Jumlah pelanggaran moda transportasi)

Meningkatnya kualitas moda transportasi
(PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN)
(Persentase moda transportasi yang laik jalan)

PK /SKP KABID

Terselenggaranya jaringan trayek/lintas moda transportasi yang efektif
(Penetapan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam satu daerah kabupaten)
(Persentase jaringan trayek yang dilalui moda transportasi)

Meningkatnya kepatuhan kelengkapan syarat moda transportasi
(Audit dan inspeksi keselamatan LLAU di jalan)
(Persentase moda transportasi yang memiliki syarat lengkap)

Meningkatnya kualitas sapras perhubungan perlingkapan jalan
(Penyediaan Perlingkapan Jalan di Jalan kabupaten/kota)
(Persentase jalan yang dilengkapi sarana prasarana perhubungan sesuai Standar)

terlaksananya pengujian moda transportasi yang efektif
(Pengujian berkala kendaraan bermotor)
(Persentase moda transportasi yang lulus uji)

PK /SKP J

Penetapan kebijakan dan sosialisasi rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam satu daerah kabupaten kota
Terlaksananya penerbitan izin trayek
(Ditetapkannya kebijakan dan tersosialisasinya rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam satu daerah kabupaten kota)
(jumlah izin trayek yang diterbitkan)
(Jumlah dokumen penetapan kebijakan dan tersosialisasinya rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam satu daerah kabupaten)

Pelaksanaan penyusunan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam 1 (satu) daerah kabupaten kota
Tersusunnya perencanaan pengembangan trayek
(Terlaksananya penyusunan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam satu daerah kabupaten)
(jumlah dokumen perencanaan pengembangan trayek)
(jumlah dokumen kebijakan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam satu daerah kabupaten)

Pelaksanaan inspeksi, audit dan pemantauan unit pelaksana kendaraan bermotor
Terlaksananya operasi moda transportasi
(Terlaksananya inspeksi, audit dan pemantauan unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor)
(jumlah operasi moda transportasi)
(jumlah laporan inspeksi, audit dan pemantauan unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor)

Peningkatan kapasitas auditor dan inspektur LLAU
Terlaksananya pelatihan SDM inspektur
(Meningkatnya kapasitas auditor dan inspektur LLAU)
(jumlah SDM inspektur yang dilatih)
(Auditor dan inspektur LLAU yang ditingkatkan kapasitasnya)

Penyediaan Perlingkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
Terlaksananya pembangunan sapras
(Terlaksananya pembangunan perlingkapan jalan di Jalan Kabupaten/Kota)
(jumlah sapras perhubungan yang dibangun)
(jumlah Perlingkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia)

Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlingkapan Jalan
Terlaksananya pemeliharaan sapras
(Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlingkapan Jalan)
(jumlah sapras yang dipelihara)
(jumlah Perlingkapan Jalan yang Terehabilitasi dan terpelihara)

Sosialisasi SOP pengujian berkala kendaraan bermotor
Terlaksananya sosialisasi prosedur pengujian
(Tersosialisasinya SOP pengujian berkala kendaraan bermotor)
(jumlah sosialisasi prosedur pengujian)
(jumlah laporan sosialisasi SOP pengujian berkala kendaraan bermotor)

Registrasi kendaraan wajib uji berkala kendaraan bermotor
Terselenggaranya pengujian moda transportasi
(sasaran sub kegiatan atau kinerja kegiatan terdapatnya kendaraan wajib uji berkala kendaraan bermotor)
(jumlah moda transportasi yang diuji)
(jumlah kendaraan wajib uji berkala kendaraan bermotor yang terdaftar)

PK /SKP JF/JP

